**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Upaya-upaya perbaikan pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Menengah Pertama terus dilakukan secara berkelanjutan, baik yang berkaitan dengan proses belajar maupun hasil belajar siswa. Upaya-upaya tersebut antara lain adalah perbaikan susunan materi dalam kurikulum, upaya perbaikan model-model pembelajaran. Secara keseluruhan upaya perbaikan tersebut belum memberi hasil yang memuaskan. Hal ini ditunjukkan oleh masih rendahnya pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam yang diajarkan guru.

Keberhasilan dalam mengarahkan perilaku dalam diri anak yang sesuai dengan ajaran Islam sangat erat kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam, bila pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu memberikan nilai positif maka pembentukkan kepribadian anak dapat tercapai, begitupun sebaliknya apabila Pendidikan Agama Islam tidak sesuai dengan perkembangan anak maka harapan untuk mewujudkan anak yang memiliki perilaku yang diharapkan akan sulit tercapai.

Minat merupakan (interest) merupakan ``kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.``[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan hasil observasi sementara, DI SMPN 02 KODEOHA ditemukan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran PAI. Kondisi riil yang ditemukan pada siswa kelas VIII di SMPN 02 KODEOHA pada mata pelajaran PAI dalam pembelajarannya masih kurang tepat sehingga menyebabkan rendahnya minat siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dan perhatiaan siswa. Dari pengalaman peneliti, kelemahan yang paling menonjol adalah terletak pada tidak adanya penggunaan media pembelajaran oleh guru bidang studi PAI sehingga ditemukan sebagian murid yang mudah mengantuk, tidur diruangan, sibuk berbincang dengan teman sebangku atau teman sekelas, dan juga tegang saat menerima pelajaran karena takut dihukum jika bersalah atau tidak bisa menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan karena guru PAI hanya memberikan batasan pokok bahasan untuk ditulis oleh siswa kemudian keluar meninggalkan ruangan sebelum jam mata pelajaran usai selebihnya diserahkan tanggung jawab oleh ketua kelas untuk mengontrol teman-temannya ketika menulis pokok bahasan tersebut sehingga yang dilihat hanya buku catatan siswa yang penuh.

Kemudian ketika minggu berikutnya dalam mata pelajaran PAI ditemukan siswa yang acuh tak acuh dalam menerima pelajaran, ada yang duduk diam saja dalam mendegarkan penjelasan guru dari pokok bahasan yang telah ditulis pada minggu sebelumnya tanpa disadari bahwa siswa tersebut tidak menyerap penjelasan gurunya, ada yang kelihatan mencatat penjelasan tetapi kenyataannya mencoret atau menggambar di buku catatanya, maka dapat dikatakan bahwa guru PAI belum pernah memberikan wahana baru dalam pembelajaran PAI maka akibatnya yaitu rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap pengetahuan PAI. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya minat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam yang akan menghambat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan pendidikannya disekolah.

Sehubungan dengan hal itu, pendidikan yang berkualitas memerlukan tenaga pengajar atau guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkunagan sekolah dan masyarakat. Sejalan dengan kemajuan IPTEK maka tuntutan kompetensi guru profesional guru berubah. Dampak perkembangan IPTEK terhadap pembelajaran adalah semakin diperkayanya sumber dan media pembelajaran. Alternatif pemilihan media pembelajaran menjadi lebih banyak, seperti: media gambar, video, telvisi, slide, dan lain-lain sebagainya, sebab guru yang profesional dituntut harus mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media yang ada disekitarnya.

Untuk mengatasi kurangnya minat siswa pada pembelajaran Agama Islam kelas VIII SMPN 02 KODEOHA, maka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebaiknya digunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Disamping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran disekolah guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan beriorientasi pada prestasi belajar.

Guru harus menyadari bahwa media pembelajaran sangat penting dalam menyampaikan pesan terhadap isi materi yang diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran, guru tidak lagi megalami kesulitan dalam menyampaikan isi materi pada proses pembelajaran, karena guru hanya mempersiapkan materi yang diajarkan kemudia mengakses media pembelajaran yang akan digunakan. Fenomena tersebut diakui merupakan akses dari perkembangan peradaban dan kemajuan terknologi yang semakin pesat. Pengaruh modernisasi dan transformasi budaya yang semakin mengglobal telah membawa konsekuensi berbagai dampak negatif dan positifnya. Kemudahan mengakses informasi, tayangan massa, pengaruh trend budaya barat dengan segala ornamennya merupakan sebagian dari contoh kasus yang sangat mempengaruhi perkembangan psikologi (kejiwaan) anak.

Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini cukup beralasan sebab selain media pembelajaran itu sendiri dalam artian kuantitas dan jenisnya, juga karena tidak semua media pembelajaran cocok dengan materi pembelajaran tertentu dan tidak pula cocok untuk semua siswa, karena itu harus dipilih dengan cermat agar dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Apabila guru telah memahami tentang media dan fungsinya dalam pembelajaran, maka selanjutnya secara simultan menjadi sebuah keniscayaan bahwa guru tidaklah cukup dengan mengetahui dan memahami media tanpa memiliki keterampilan, dan menggunakan serta mengusahakan adanya media itu dengan baik.

Sehubungan dengan itu guru dituntut agar dalam melaksanakan pembelajaran senantiasa menggunakan media pembelajaran dengan harapan selain menarik minat dan perhatian siswa juga agar proses pembelajaran lebih bermakna, bermutu dan pada akhirnya menghasilkan siswa dengan prestasi yang optimal.

Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa adalah media gambar.Media gambar adalah ``media visual yang hanya dapat dilihat saja, tetapi tidak mengandung unsur suara.``[[2]](#footnote-3)Media gambar diberikan agar siswa dapat melihat contoh yang terdapat dalam gambar, melatih cara berpikir siswa. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan Agama Islam siswa.

Media gambar adalah ``segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pemikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor.”[[3]](#footnote-4)

Media gambar ini digunakan guru untuk memancing siswa untuk lebih aktif bertanya dan berpendapat mengetahui pengetahuan Agama Islam pada mata pelajaran PAI agar hasil belajar siswa juga akan ikut meningkat. Disamping dapat memberikan contoh yang nyata pada siswa juga dapat memusatkan perhatian siswa, mengembangkan daya imajinasi siswa, memberikan pengalaman dari dunia luar kelas, dapat digunakan untuk menyampaikan semua isi materi pembelajaran, terlebih penting media gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikanhubunganisi materi pelajaran. Media gambar merupakan media yang sederhana, menarik, praktis dan mudah diatur, jelas dilihat dan dibacaoleh seluruh kelas, warna yang digunakan kontars dan harmonis, mudah didapatkan.

Berdasarkan uraian diatas, media gambar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran kepada siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada lingkup pengetahuan Agama dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul”**Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran PAI Melalui Penggunakan Media Gambar Kelas VIII SMPN 02 KODEOHA**”.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkanlatar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Kurangnya minat belajar dalam pembelajaran PAI di SMPN 02 KODEOHA
2. Kurangnya penggunaan media gambar dalam pembelajaran PAI di SMPN 02 KODEOHA
3. **Rumusan Masalah**

Masalah yang menjadi titik fokus penelitian ini dirumuskan sebagai sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 02 KODEOHA
2. Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI
3. **Hipotesis tindakan**

Adapun yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media gambar minat belajar dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII SMPN 02 KODEOHA dapat ditingkatkan.

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media gambar di kelas VIII SMPN 02 KODEOHA.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI melalui Penggunaaan media gambar.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Bagi Guru
3. Menumbuhkan kreativitas guru dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran PAI agar tercipta minat murid
4. Menjadi acuan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI
5. Memotivasi guru Sekolah Menengah Pertama dalam mengembangkansistem pembelajaran PAI
6. Bagi Siswa
7. Meningkatkan potensi intelektual siswa
8. Mengembangkan keterampilan siswa untuk mampu memecahkan permasalahan pada pembelajaran PAI
9. Membina pengembangan sikap penasaran (ingin tahu) dan cara berpikir objektif, mandiri, kritis, logis dan analiti baik secara individual maupun kelompok.
10. Bagi Peneliti
11. Mengembangkan kemampuan melakukan penelitian
12. Sebagai acauan perbandingan kemampuan guru dalam menggunakan media gambar pada pembelajaran PAI
13. **Definisi Operasional**
14. Minat belajar adalah keinginan atau penerimaan sesorang terhadap sesuatu yang akan dilakukan atau disukai.
15. Pembelajaran PAI adalah usaha sadar untuk menyiapkan murid agar memahami, terampil dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan pendidikan.
16. Media gambar yang dimaksud adalah salah satu media pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam mata pelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dan minat siswa.
1. Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h: 151 [↑](#footnote-ref-2)
2. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h.172 [↑](#footnote-ref-3)
3. Oemar Hamalik, Media Pengajaran,( Jakarta : Bumi Aksara, 2011) [↑](#footnote-ref-4)